

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat Pengalaman keberagamaan antara siswa SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dan siswa di SMU Muhammadiyah 1 Muntilan. Hal ini ditunjukkan pada nilai t hitung skala pengalaman keberagamaan sebesar 1,141 untuk “t” Tabel.nya dimana *df (degree of freedom)* sebesar 118 (60+60-2) pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.6579, sehingga t hitung lebih kecil dari t Tabel. (1,141 < 1.6579). Analisis dari tidak adanya perbedaan yang signifikan tingkat pengalaman keberagamaan antara kedua sekolah diatas bisa disimpulkan bahwa pada kedua sekolah tersebut sama sama sebagai subjek pengukuran dimensi religiusitas usia remaja serta sama sama di lembaga yang sama yakni Lembaga Muhammadiyah.

B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan didalamnya yang disebabkan oleh beberapa hambatan. Dengan demikian, penulis menuliskan beberapa saran guna menjadi bahan pertimbangan serta penyempurna dari hasil penelitian ini :

1. Saran Teoritis

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang bias digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian penelitian lanjutan, antara lain:

- a. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada pembahasan tingkat pengalaman keberagamaan (*spiritual experience*) diharapkan dapat mengadaptasi dengan lebih baik skala pengalaman keberagamaan, agar

dapat mengungkap lebih mendalam tentang dimensi ini.

- b. Pada penelitian lanjutan yang ingin menggunakan metode komparatif pada tingkat pengalaman keberagamaan diharapkan kelompok komparatif yang digunakan lebih beragam, sehingga hasil data yang di dapat lebih terlihat.

2. Saran Praktis

- a. Diharapkan bagi siswa lebih meningkatkan kualitas religiusitas mereka, dalam hal ini pengalaman keberagamaannya dengan mulai mengasah perasaan-perasaan di dalam dirinya. Menyadari adanya kehadiran tentang sesuatu yang bersifat keTuhanan, juga merasakan bahwa Tuhan memperhatikan diri kita, mengabulkan doa kita dan yang paling penting bersyukur dengan nikmat yang ada.
- b. Diharapkan bagi setiap sekolah dapat menjadi atmosfer guna menumbuhkan dan meningkatkan pengalaman keberagamaan siswa.
- c. Bagi orang tua juga diharapkan senantiasa membimbing putra putrinya untuk meningkatkan religiusitas putra putrinya khususnya berkaitan dengan pengalaman keberagamaan (*spiritual experient*).